

**PENERAPAN MODEL PjBL
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MATERI HALAL DAN HARAM
(KELAS VI-C SDN 1 PENGADILAN KOTA TASIKMALAYA)**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Oleh :

IIS SUNARTI, S.Pd.I

**SDN 1 PENGADILAN
PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
DINAS PENDIDIKAN
TAHUN 2023**

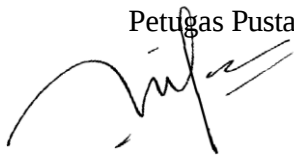
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : “ Penerapan Model PjBL dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Halal dan Haram Kelas VI-C SDN 1 Pengadiln Kota Tasikmalaya”

Identitas Peneliti :

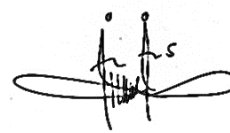
Nama : Iis Sunarti, S.Pd.I
Unit Kerja : SDN 1 Pengadiln Kota Tasikmalaya
Lokasi Penelitian : SDN 1 Pengadiln Kota Tasikmalaya

Petugas Pustaka



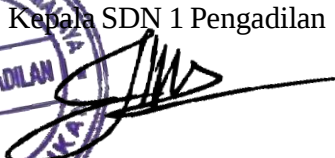
Drs. Heri Holid Jauhari
NIP. 19661222 202221 1 001

Peneliti



Iis Sunarti, S.Pd.I
NIP :

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Pengadiln




Drs. ASEP WARLIMAN
NIP. 196605041986101006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahahirabbil'aalamiin. Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Halal dan Haram di Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan solusi yang efektif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

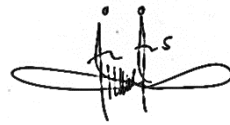
1. Drs.Asep Warliman, selaku Kepala Sekolah SDN 1 Pengadilan, yang telah memberikan izin dan fasilitas selama pelaksanaan penelitian ini.
2. Guru-guru dan Staf SDN 1 Pengadilan, yang telah mendukung dan berkolaborasi selama proses penelitian ini berlangsung.
3. Siswa-siswa kelas VI-C SDN 1 Pengadilan, yang telah dengan penuh semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini.
4. Keluarga dan rekan-rekan, yang selalu memberikan do'a, dukungan moral, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Saya menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan

kontribusi yang berarti bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam.

Tasikmalaya, Januari 2023

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'I' and 'S' with a large loop at the bottom.

IIS SUNARTI, S.Pd.I

**“ PENERAPAN MODEL PJBL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MATERI HALAL DAN HARAM KELAS VI-C
SDN 1 PENGADILAN KOTA TASIKMALAYA”**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya pada materi halal dan haram melalui penerapan model Project-Based Learning (PjBL). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dengan subjek 24 siswa. Data diperoleh melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Seluruh siswa melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus II nilai rata-rata dari 60 (pretest) menjadi 85. Penerapan PjBL juga meningkatkan partisipasi aktif, kreativitas, dan kerja sama siswa selama pembelajaran. Kesimpulannya, PjBL terbukti meningkatkan hasil belajar secara signifikan dan relevan untuk diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi halal dan haram.

Kata Kunci: Project-Based Learning (PjBL), Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
 BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	5
B. Penelitian Terdahulu.....	7
C. Hipotesis Penelitian.....	9
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	10
B. Variabel Penelitian	11
C. Populasi dan Sampel	11
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	12
E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis (Jika ada)	13
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Lokasi Penelitian	14
B. Hasil Penelitian	14
C. Pembahasan	22
D. Keterbatasan Penelitian.....	23
E. Implikasi Penelitian.....	24
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
 DAFTAR PUSTAKA.....	28
 LAMPIRAN.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik sejak usia dini. Salah satu topik dasar dalam PAI adalah materi "halal dan haram" yang mengajarkan siswa tentang perilaku yang diperbolehkan dan yang dilarang dalam agama Islam. Pemahaman yang baik tentang halal dan haram tidak hanya akan mempengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga memperkuat keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT. Oleh karena itu, pengajaran materi ini memerlukan pendekatan yang tepat agar siswa dapat menguasai konsep tersebut dengan baik dan mengimplementasikannya dalam kehidupan mereka.

Di SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya, berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas VI-C belum mencapai hasil belajar yang memuaskan pada materi ini. Metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Pembelajaran yang bersifat satu arah, di mana guru lebih banyak berceramah sementara siswa hanya mendengarkan, sering kali membuat siswa kurang tertarik dan tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini. Model PjBL mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pengerjaan proyek yang relevan dengan materi yang dipelajari. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diajak untuk memahami konsep secara teori, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam

bentuk proyek nyata yang memerlukan kerja sama, kreativitas, dan pemecahan masalah.

Penerapan model PjBL diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan model PjBL dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi “Halal dan Haram” di kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, untuk mencapai hasil yang lebih fokus dan terukur, diperlukan pembatasan masalah yang jelas. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini terbatas pada materi "halal dan haram" dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas VI- C di SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya. Materi ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan konsep halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari, yang diajarkan kepada siswa untuk memberikan pemahaman mengenai perbedaan antara apa yang diperbolehkan (halal) dan yang dilarang (haram) menurut ajaran agama Islam.
- b. Model Pembelajaran: Penelitian ini memfokuskan pada penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Model PjBL yang diterapkan melibatkan siswa dalam pengerjaan proyek yang relevan dengan materi halal dan haram.
- c. Subjek Penelitian: Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya pada tahun ajaran 2023 /2025.
- d. Prestasi Belajar: Penelitian ini akan mengukur prestasi belajar siswa melalui evaluasi hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah penerapan model PjBL.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi halal dan haram di Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya?
- b. Apakah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi halal dan haram di Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi halal dan haram di Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya.
2. Menganalisis efektivitas penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi halal dan haram" di Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Bagi Guru: Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan prestasi belajar mereka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bagi Siswa: Penerapan model PjBL diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan kerja sama siswa, sehingga prestasi belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat.

Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Bagi Peneliti Lain: Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan rujukan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penerapan model PjBL dalam pembelajaran, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. LANDASAN TEORI

Penelitian ini mengacu pada berbagai teori yang mendasari penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) serta usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Teori Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL)
 - a. Pengertian PjBL: Project-Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, di mana mereka terlibat dalam eksplorasi dan penyelesaian masalah melalui proyek-proyek yang relevan dan menantang, yang berkaitan langsung dengan situasi kehidupan nyata. Thomas (2000) menyatakan bahwa PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja baik secara mandiri maupun dalam kelompok kecil, dengan fokus pada penciptaan produk konkret sebagai hasil dari proses pembelajaran.
 - b. Karakteristik PjBL: PjBL memiliki beberapa karakteristik utama, di antaranya: fokus pada pertanyaan atau masalah yang merangsang siswa untuk berpikir kritis, melibatkan penyelidikan mendalam, memberikan kebebasan bagi siswa dalam proses pembelajaran, serta berorientasi pada pencapaian hasil yang berupa produk nyata (Bell, 2010).
 - c. Keunggulan PjBL: Model PjBL memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, serta rasa tanggung jawab pribadi. Proyek-proyek yang menantang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Krauss & Boss, 2013).

2. Teori Prestasi Belajar

- a. Pengertian Prestasi Belajar: Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Bloom (1956), prestasi belajar terdiri dari tiga domain utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Ketiga domain ini saling berkaitan dan berperan penting dalam menilai sejauh mana siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar: Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal seperti motivasi, minat, dan kesiapan siswa, maupun eksternal seperti metode pembelajaran, kondisi lingkungan belajar, serta dukungan dari guru dan orang tua (Slameto, 2010).

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- a. Pentingnya Pendidikan Agama Islam: Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan akhlak mulia pada siswa, sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Menurut Zuhdi (2006), PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga berfokus pada pengembangan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam.
- b. Pendekatan Pembelajaran dalam PAI: Pendekatan dalam PAI harus dapat menghubungkan teori dengan praktik, agar siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teoretis, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan seperti PjBL sangat sesuai untuk tujuan ini, karena memberikan pengalaman belajar yang nyata dan bermakna bagi siswa (Mulyasa, 2007).

4. Hubungan antara PjBL dan Prestasi Belajar

PjBL dalam Konteks PAI: Penerapan PjBL dalam pembelajaran PAI, terutama pada materi halal dan haram, diharapkan dapat memperdalam pemahaman siswa tentang apa yang diperbolehkan (halal) dan apa yang dilarang (haram) dalam Islam, sehingga dapat

menjalani hidup sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang benar dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari serta dapat meningkatkan nilai-nilai keislaman serta mendorong mereka untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang aktif dan kontekstual melalui proyek-proyek relevan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di ketiga domain yang dievaluasi

B. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian ini didasarkan pada sejumlah studi sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) serta upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

1. Penelitian oleh Sani (2018)

Judul: "Penerapan Project-Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP X Jakarta."

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan. Siswa yang menggunakan model PjBL menunjukkan pemahaman materi yang lebih baik dan lebih mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, jika dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional.

2. Penelitian oleh Rahmawati (2017)

Judul: "Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa di SMA Yogyakarta."

Hasil Penelitian: Penelitian ini menemukan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga keterampilan berpikir kritis mereka. Siswa yang terlibat dalam proyek-proyek menantang dapat mengembangkan kemampuan analisis dan sintesis yang lebih baik, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap pencapaian akademik mereka.

3. Penelitian oleh Mulyadi (2019)

Judul: "Penerapan Project-Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Karakter Islami Siswa di SD Z Bogor."

Hasil Penelitian: Mulyadi mengungkapkan bahwa penerapan PjBL dalam PAI membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islami, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Hal ini berdampak pada perubahan positif dalam sikap dan perilaku Islami siswa, yang juga terlihat dalam peningkatan prestasi belajar mereka.

4. Penelitian oleh Astuti (2020)

Judul: "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Yogyakarta."

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PjBL lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar. Selain itu, mereka juga menunjukkan peningkatan prestasi yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran tradisional.

Relevansi dengan penelitian ini: Penelitian-penelitian sebelumnya memberikan landasan teori dan bukti empiris yang kuat untuk mengeksplorasi penerapan PjBL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa PjBL memiliki potensi besar dalam meningkatkan prestasi belajar dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama. Penelitian ini akan melanjutkan kajian tersebut dengan fokus pada penerapan PjBL dalam materi halal dan haram di Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya, serta menganalisis dampaknya terhadap prestasibelajar siswa.

C. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, dan penelitian terdahulu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_1): Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi halal dan haram di Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya.
2. Hipotesis Nol (H_0): Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) tidak memberikan peningkatan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi halal dan haram di Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). PTK adalah metode penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar siswa.

Ciri utama dari PTK adalah adanya siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan (Planning): Pada tahap ini, peneliti merancang langkah- langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, strategi yang dirancang adalah penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Halal dan haram
2. Pelaksanaan (Acting): Pada tahap ini, rencana tindakan yang telah disusun mulai dilaksanakan di dalam kelas. Guru mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) sesuai dengan rancangan yang dibuat, sementara siswa melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan model tersebut.
3. Pengamatan (Observing): Pada tahap ini, peneliti mengamati jalannya pelaksanaan tindakan dan mendokumentasikan segala hal yang terjadi selama proses pembelajaran, termasuk respons siswa, partisipasi mereka dalam proyek, serta perkembangan hasil belajar.
4. Refleksi (Reflecting): Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tindakan yang telah dilaksanakan, menilai keberhasilan atau kekurangannya, serta merancang siklus berikutnya jika diperlukan. Proses refleksi ini bertujuan untuk menyempurnakan langkah-langkah pada siklus berikutnya apabila hasil yang diharapkan belum tercapai.

Metode penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti (guru) untuk melakukan perbaikan secara langsung dan berkelanjutan dalam proses

pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efisien dan sesuai dengan tujuan.

B. VARIABEL PENELITIAN

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul *Penerapan Model PjBL dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Halal Dan Haram Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya*, berikut adalah variabel penelitian yang dapat diidentifikasi:

1. Variabel Bebas (Independen):

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran.

2. Variabel Terikat (Dependen):

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya Materi Halal Dan Haram.

3. Variabel Intervening (Jika ada):

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran aktif. Kreativitas siswa dalam menyelesaikan proyek.

Motivasi belajar siswa.

Variabel ini membantu mengukur dampak penerapan model PjBL terhadap prestasi belajar siswa di mata pelajaran tersebut

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi:

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI-C di SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Sampel:

Sampel yang digunakan adalah siswa Kelas VI-C di SDN 1 Pengadilan, yang menjadi objek langsung penelitian. Karena ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), biasanya sampel penelitian diambil dari satu kelas yang diajar oleh guru peneliti, dalam hal ini Kelas VI-C SDN 1 pengadilan. Jumlah Sample : 24 siswa.

D. JENIS, SUMBER DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data:

Data Kuantitatif: Berupa nilai prestasi belajar siswa (hasil tes, evaluasi prestasi belajar).

Data Kualitatif: Berupa observasi proses pembelajaran, sikap siswa, dan tanggapan terhadap penerapan model PjBL.

2. Sumber Data: Sumber

Data Primer:

Siswa Kelas VI C SDN 1 Pengadilan, yang menjadi objek penelitian. Guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sumber Data Sekunder:

Dokumen atau arsip sekolah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa (seperti laporan atau catatan hasil evaluasi sebelumnya).

3. Teknik Pengumpulan Data:

Tes: Digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model PjBL (pre-test dan post-test).

Observasi: Digunakan untuk mengamati keterlibatan dan aktivitas siswa selama penerapan model PjBL dalam pembelajaran.

Wawancara: Dilakukan dengan siswa dan guru untuk mengetahui pendapat mereka mengenai efektivitas model PjBL.

Dokumentasi: Mengumpulkan data dari dokumen sekolah seperti nilai siswa, lembar tugas proyek, dan catatan kehadiran.

Metode-metode tersebut membantu mengukur dampak model PjBL terhadap prestasi belajar siswa dan bagaimana siswa terlibat dalam proses pembelajaran.

E. TEHNIK ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Teknik Analisis Data:

Analisis Deskriptif Kuantitatif:

Menggunakan statistik deskriptif untuk melihat perubahan prestasi belajar siswa. Data nilai dari pre-test dan post-test dianalisis untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penerapan model PjBL.

Hasil tes dianalisis menggunakan perhitungan rata-rata, presentase, dan peningkatan skor (gain score).

Analisis Kualitatif:

Data kualitatif dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan sikap, partisipasi siswa, dan respon mereka terhadap metode PjBL.

Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

2. Pengujian Hipotesis:

Uji Normalitas: Untuk mengetahui apakah data hasil pre-test dan post-test berdistribusi normal.

Uji Hipotesis (Uji T): Jika data berdistribusi normal, dapat dilakukan uji T (paired sample t-test) untuk melihat perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Hipotesis yang diuji adalah apakah ada perbedaan signifikan dalam prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model PjBL.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI-C SDN 1 Pengadilan, Kota Tasikmalaya, dengan fokus pada penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi Halal dan haram. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI-C yang berjumlah 24 orang. Data yang diperoleh berasal dari hasil pretest, posttest, dan observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

Uraian berikut adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Dengan demikian kita akan mengetahui bahwa penerapan model PjBL dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 9 Januari 2023 – 20 Januari 2023 selama 2 kali pertemuan. Dengan demikian praktek untuk mengajar yang dilakukan peneliti hanya berlangsung 2 kali pertemuan dengan 1 pokok bahasan yaitu materi halal dan haram.

1. Siklus Pertama

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 1 tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap awal yaitu menelaah tentang pembelajaran PAI materi Halal dan haram di kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya, identifikasi masalah yang meliputi materi,

karakteristik siswa dan suasana kelas, model pembelajaran, media, lembar kerja dan evaluasi, serta menyusun modul ajar dan menyiapkan lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 pada siswa kelas VI-C SDN 1 Pengadilan dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2023 . Materi halal dan haram. Pelaksanaan siklus 1 dilakukan dalam satu kali pertemuan, yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Uraian kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- Persiapan belajar, do'a, dan tes kemampuan awal.
- Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengaitkan fakta-fakta, dan memahami materi halal dan haram.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model PjBL

2) Kegiatan Inti

- Menentukan pertanyaan mendasar.
- Mendesain perencanaan proyek.
- Membuat jadwal pelaksanaan proyek.
- Memantau kemajuan proyek.
- Penilaian Hasil.
- Evaluasi Pengalaman Belajar.

3) Kegiatan Penutup

- Tanya jawab tentang materi.
- Kesimpulan dan tindak lanjut
- Refleksi.
- Do'a dan salam

c. Observasi

Kegiatan Observasi dilaksanakan dengan bekerjasama antara peneliti dengan melibatkan rekan kerja untuk mengamati keterampilan berpikir kritis ketika pelaksanaan pembelajaran PAI materi halal dan haram menggunakan Model PjBL.

Tabel 4.1
Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adam Alvaro Mahadika Harahap	80	√	
2	Aurelia Maharani	80	√	
3	Deandra Vabian Zanuaska	90	√	
4	Eldrhis Eizhel Oktian	100	√	
5	Etnan Tanuwijaya	90	√	
6	Fadhiil Maulana Yusuf	90	√	
7	Fazri Ramdhani	70	√	
8	Febriyadi Saputra	100	√	
9	Graceya Alexandra Budiyanto	90	√	
10	Mohammad Afwa Akbar	50		√
11	Mokhamad Fakhri	90	√	
12	Muhammad Azzam Zakaria Saputra	50		√
13	Najla Nur Razani	80	√	
14	Nazhif Abdul Latif	80	√	
15	Nhadira Febrianti Az Zahra	100	√	
16	Prima Anugrah Akbarul Insan	80	√	
17	Rafa Arya Wiguna	80	√	
18	Rahma Dania Ibanez	100	√	
19	Raisya Putri	90	√	
20	Razif Arifin	80	√	
21	Yasmin Maulida	100	√	
22	Yusran Nurmansyah	90	√	
23	Zaddni Septiani Anjani	90	√	
24	Zaki Nugraha	90	√	

Tabel ini mencatat hasil evaluasi kognitif siswa, yaitu pengetahuan mereka tentang materi yang diajarkan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi setelah diterapkannya model PjBL, namun beberapa siswa memerlukan pendekatan khusus atau pendampingan tambahan untuk mencapai KKM. Secara keseluruhan, penerapan model PjBL memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa.

d. Refleksi

Berikut adalah hasil refleksi tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) setelah melakukan diskusi dengan rekan sejawat/kolaborator dan analisis mendalam terkait pelaksanaan Siklus 1.

1) Kelebihan

- Model PjBL berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi halal dan haram yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata posttest dari 60 (pretest) menjadi 80.
- Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja sama, dan kreatif dalam menyelesaikan proyek. Observasi menunjukkan peningkatan tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas kelompok.
- Siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas yang mendukung pembelajaran di era modern.
- Proyek yang diberikan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka.

2) Kekurangan

- Sebanyak 30,4% siswa belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan tambahan untuk siswa yang kesulitan.

- Siklus 1 dilakukan dalam waktu terbatas (hanya satu pertemuan). Waktu yang singkat ini kurang optimal untuk memastikan pemahaman menyeluruh pada seluruh siswa.
- Beberapa alat bantu pembelajaran dan media masih terbatas, yang mungkin menghambat kelancaran proyek siswa.
- Perbedaan karakteristik siswa membuat sebagian dari mereka kesulitan dalam beradaptasi dengan model pembelajaran berbasis proyek.

3) Tindak Lanjut

- Menyediakan tambahan bahan ajar seperti video, gambar, atau alat peraga yang relevan untuk mendukung pemahaman siswa.
- Mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif untuk melibatkan siswa yang kurang aktif.
- Melakukan pendampingan individual untuk siswa yang belum mencapai KKM melalui sesi remedial.
- Memberikan waktu tambahan untuk siswa menyelesaikan proyek, jika diperlukan.
- Menambah jumlah pertemuan di siklus berikutnya untuk memastikan pemahaman siswa lebih merata.
- Mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mencari alternatif media pembelajaran yang dapat mendukung pelaksanaan proyek.
- Mengatur komposisi kelompok dengan memperhatikan kemampuan siswa untuk menciptakan sinergi yang lebih baik.

- Melibatkan siswa dalam proses refleksi untuk mendengarkan masukan mereka terkait pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Siklus 2

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 2 meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap awal yaitu menelaah tentang pembelajaran PAI materi halal dan haram di kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya, identifikasi masalah yang meliputi materi, karakteristik siswa dan suasana kelas, model pembelajaran, media, lembar kerja dan evaluasi, serta menyusun modul ajar dan menyiapkan lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 pada siswa kelas VI-C SDN 1 Pengadilan dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2023 . Materi pada kegiatan mengajar 1 adalah Halal dan haram.. Pelaksanaan siklus 2 dilakukan dalam satu kali pertemuan, yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Uraian kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus 2 adalah sebagai berikut: Kegiatan Pendahuluan

- Persiapan belajar, do'a, dan tes kemampuan awal.
- Guru melakukan kegiatan apersepsi mengenai halal dan haram..
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan model PjBL

2) Kegiatan Inti

- Menentukan pertanyaan mendasar.
- Mendesain perencanaan proyek.
- Membuat jadwal pelaksanaan proyek.
- Memantau kemajuan proyek.
- Penilaian Hasil.
- Evaluasi Pengalaman Belajar.

3) Kegiatan Penutup

- Tanya jawab tentang materi.
- Kesimpulan dan tindak lanjut
- Refleksi.
- Do'a dan salam

c. Observasi

Kegiatan Observasi dilaksanakan dengan bekerjasama antara peneliti dengan melibatkan rekan kerja untuk mengamati keterampilan berpikir kritis ketika pelaksanaan pembelajaran PAI materi halal dan haram Allah SWT menggunakan Model PjBL.

Tabel 4.2
Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adam Alvaro Mahadika Harahap	90	√	
2	Aurelia Maharani	85	√	
3	Deandra Vabian Zanuaska	90	√	
4	Eldrhis Eizhel Oktian	100	√	
5	Etnan Tanuwijaya	95	√	
6	Fadhiil Maulana Yusuf	90	√	
7	Fazri Ramdhani	90	√	
8	Febriyadi Saputra	100	√	
9	Graceya Alexandra Budiyanto	90	√	
10	Mohammad Afwa Akbar	80	√	
11	Mokhammad Fakhri	100	√	
12	Muhammad Azzam Zakaria Saputra	100	√	
13	Najla Nur Razani	90	√	
14	Nazhif Abdul Latif	85	√	
15	Nhadira Febrianti Az Zahra	100	√	
16	Prima Anugrah Akbarul Insan	80	√	
17	Rafa Arya Wiguna	85	√	
18	Rahma Dania Ibanez	90	√	
19	Raisya Putri	90	√	
20	Razif Arifin	90	√	
21	Yasmin Maulida	100	√	
22	Yusran Nurmansyah	95	√	
23	Zaddni Septiani Anjani	95	√	
24	Zaki Nugraha	95	√	

Berdasarkan data hasil penilaian siswa, terdapat 24 siswa yang telah mengikuti penilaian. Dari seluruh siswa yang tercatat, 100% atau sebanyak 24 siswa telah mencapai ketuntasan, yang berarti tidak ada siswa yang berada dalam kategori "Tidak Tuntas."

Nilai yang diperoleh siswa bervariasi antara 80 hingga 100, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai tertinggi adalah 100, yang diraih oleh 6 siswa.

Nilai terendah adalah 80, yang diperoleh oleh 2 siswa.

Sebagian besar siswa mendapatkan nilai 90, yaitu sebanyak 9 siswa.

Nilai 85 diperoleh oleh 3 siswa, sedangkan nilai 95 diraih oleh 4 siswa.

d. Refleksi

Berikut adalah hasil refleksi tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) setelah melakukan diskusi dengan rekan sejawat/kolaborator dan analisis mendalam terkait pelaksanaan Siklus 2.

1) Kelebihan

- Model PjBL berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi halal dan haram yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata posttest dari 60 (pretest) menjadi 85.
- Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bekerja sama, dan kreatif dalam menyelesaikan proyek. Observasi menunjukkan peningkatan tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas kelompok.
- Siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas yang mendukung pembelajaran di era modern.
- Proyek yang diberikan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka.

2) Kekurangan

- Beberapa alat bantu pembelajaran dan media masih terbatas, yang mungkin menghambat kelancaran proyek siswa.
- Perbedaan karakteristik siswa membuat sebagian dari mereka kesulitan dalam beradaptasi dengan model pembelajaran berbasis proyek.

3) Tindak Lanjut

- Menyediakan tambahan bahan ajar seperti video, gambar, atau alat peraga yang relevan untuk mendukung pemahaman siswa.
- Mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif untuk melibatkan siswa yang kurang aktif.
- Melakukan pendampingan individual untuk siswa yang belum mencapai KKM melalui sesi remedial.
- Memberikan waktu tambahan untuk siswa menyelesaikan proyek, jika diperlukan.
- Menambah jumlah pertemuan di siklus berikutnya untuk memastikan pemahaman siswa lebih merata.
- Mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mencari alternatif media pembelajaran yang dapat mendukung pelaksanaan proyek.
- Mengatur komposisi kelompok dengan memperhatikan kemampuan siswa untuk menciptakan sinergi yang lebih baik.
- Melibatkan siswa dalam proses refleksi untuk mendengarkan masukan mereka terkait pembelajaran yang telah dilakukan

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, penerapan model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan materi Halal dan haram Beberapa alasan yang mendasari keberhasilan model PjBL antara lain:

1. Pembelajaran Berbasis Proyek: Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang mendorong mereka untuk lebih memahami materi secara mendalam.
2. Pengembangan Keterampilan Abad 21: Model PjBL membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan komunikasi, yang sangat diperlukan di era modern ini.
3. Keterlibatan Emosional: Siswa merasa lebih termotivasi karena dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran melalui proyek yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
4. Peningkatan Interaksi Sosial: Pembelajaran kelompok dalam PjBL meningkatkan interaksi antar siswa, sehingga mereka dapat belajar berkolaborasi dan saling menghargai pendapat satu sama lain.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan prestasi belajar siswa serta keterampilan non-akademis lainnya, seperti keterampilan sosial dan kreativitas.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Waktu pelaksanaan yang terbatas, sehingga belum dapat mengukur dampak jangka panjang dari penerapan model PjBL.
2. Penggunaan sumber daya dan alat bantu yang terbatas, mengingat kondisi sarana prasarana di sekolah yang tidak semua mendukung.
3. Perbedaan karakteristik siswa yang mempengaruhi kecepatan dan hasil pembelajaran, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih personal untuk beberapa siswa yang memiliki kesulitan dalam beradaptasi dengan model PjBL.

E. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat menerapkan model PjBL sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam dan penerapan nilai-nilai moral seperti Pendidikan Agama Islam. Guru diharapkan lebih kreatif dalam merancang proyek-proyek yang relevan dengan materi pelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi halal dan haram di kelas VI C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model PjBL mampu meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif dalam diskusi kelompok, berpartisipasi dalam proyek, serta lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini menunjukkan bahwa model PjBL mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Model PjBL juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan sosial siswa. Melalui kerja kelompok, siswa belajar untuk berkolaborasi, berkomunikasi dengan baik, serta saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. Keterampilan-keterampilan ini penting untuk perkembangan pribadi dan sosial siswa.
3. Pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari melalui proyek yang mereka kerjakan. Proyek-proyek ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Bagi Guru

- Guru disarankan untuk terus mengembangkan variasi metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, salah satunya dengan menggunakan model PjBL. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.
- Dalam penerapan model PjBL, guru perlu merancang proyek- proyek yang tidak hanya menarik, tetapi juga relevan dengan kehidupan nyata siswa sehingga materi yang dipelajari lebih mudah dipahami dan diinternalisasi oleh siswa.

2. Bagi Sekolah

- Pihak sekolah diharapkan mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti PjBL dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat peraga, bahan proyek, dan fasilitas teknologi. Hal ini akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.
- Sekolah juga dapat memfasilitasi pelatihan atau workshop bagi guru mengenai penerapan metode-metode pembelajaran kreatif dan inovatif, termasuk PjBL, sehingga guru dapat terus memperbaharui pengetahuannya dalam mengajar.

3. Bagi Peneliti Lain

- Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait penerapan model PjBL di berbagai mata pelajaran lainnya atau dengan populasi siswa yang berbeda. Hal ini akan memperkaya pengetahuan mengenai efektivitas model PjBL dalam konteks pendidikan yang lebih luas.

- Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang penerapan model PjBL terhadap keterampilan- keterampilan non-akademik siswa, seperti keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas.

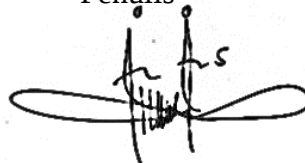
C. Penutup

Penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi halal dan haram terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta mengembangkan keterampilan sosial dan kemandirian belajar siswa. Dengan demikian, model ini dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk digunakan di sekolah-sekolah dasar. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Kunci Sukses Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Alwasilah, A. Chaedar. (2020). *Pokoknya Action Research: Pendekatan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi & Supardi. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Latief, Mohammad Adnan. (2019). *Research Methods on Language Learning: An Introduction*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2022). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zubaidah, Siti. (2016). *Model Project-Based Learning: Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran Sains*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Penulis



IIS SUNARTI, S.Pd.I

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

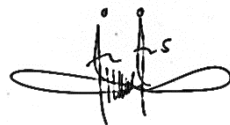
Sehubungan dengan akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Iis Sunarti, S.Pd.I.
NIM	: -
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tempat Mengajar	: SDN 1 Pengadilan
Alamat Sekolah	: Jln. Tarumanagara No. 16 Kelurahan Empangsari Kecamatan Tawang 46113, Kota. Tasikmlaya

Dengan ini mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SDN 1 Pengadilan pada siswa kelas VI dengan judul penelitian: “ Penerapan Model Pjbl Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Halal dan Haram Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya” Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih. Untuk itu besar harapan saya bapa kepala sekolah berkenan memberikan izin, kepada saya dalam melaksanakan PTK ini dari awal sampai akhir. Demikian permohonan saya, atas kebijakannya saya ucapkan terimakasih

Tasikmalaya, Januari 2023

Hormat saya,



IIS SUNARTI, S.Pd.I
NIP. 198909272023212011



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
DINAS PENDIDIKAN
SDN 1 PENGADILAN



Jln. Tarumanagara No. 16 Kelurahan Empangsari Kecamatan Tawang 46113
Email : sdn1pengadilan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH

Nomor : 421.2/103/231-SD/I/2023

Menindaklanjuti permohonan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas VI -C SDN 1 Pengadilan, dengan surat ini saya :

Nama : **Drs.ASEP WARLIMAN**
NIP : 196605041986101006
Pangkat / Gol : Pembina Tk 1 / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya

Menerangkan bahwa:

1. Memberikan izin kepada :

Nama : IIS SUNARTI, S.Pd.I
NIP : 198909272023212011
Pangkat/Gol : IX
Jabatan : Guru Mapel PABP SDN 1 Pengadilan Kecamatan Tawang,
Kota Tasikmalaya

Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Kelas di kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kecamatan Tawang Kota Tasikmlaaya.

2. Pelaksanaan kegiatan tersebut, diharapkan dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tasikmalaya, Januari 2023

Kepala SDN 1 Pengadilan



Drs.ASEP WARLIMAN

NIP. 196605041986101006



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
DINAS PENDIDIKAN
SDN 1 PENGADILAN



Jln. Tarumanagara No. 16 Kelurahan Empangsari Kecamatan Tawang 46113

Email : sdn1pengadilan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nomor : 421.2/ 009/231-SD/ I/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Drs.ASEP WARLIMAN**
NIP : 196605041986101006
Pangkat / Gol : Pembina Tk 1 / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : IIS SUNARTI, S.Pd.I
NIP : 198909272023212011
Pangkat/Gol : IX
Jabatan : Guru Mapel PABP SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya

Telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Pengadilan pada siswa kelas VI-C dengan judul penelitian:

“ Penerapan Model PjBL dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Halal dan Haram Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya ”

Penelitian ini telah selesai dilaksanakan pada bulan Januari 2023 dan Januari 2023 sesuai dengan prosedur yang ditentukan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, Januari 2023

Kepala SDN 1 Pengadilan



Drs.ASEP WARLIMAN
NIP. 196605041986101006

SURAT PERNYATAAN

Kesediaan sebagai Observer/Teman Sejawat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NAILA FADILAH, S.Pd.
NIP 198504012009022006
Tempat Mengajar : SDN 1 Pengadilan
Alamat Sekolah : Jln. Tarumanagara No. 16 Kelurahan
Empangsari Kecamatan Tawang 46113

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia menjadi Observer pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh :

Nama : Iis Sunarti, S.Pd.I.
NIM : -
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tempat Mengajar : SDN 1 Pengadilan
Alamat Sekolah : Jln. Tarumanagara No. 16 Kelurahan
Empangsari Kecamatan Tawang 46113
Kota. Tasikmlaya

Demikian agar surat pernyataan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, Januari 2023



NAILA FADILAH, S.Pd.
NIP. 198504012009022006



MODUL AJAR PROJECT BASED LEARNING (PJBL)

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VI / FASE C
HALAL DAN HARAM**



Disusun Oleh :
IIS SUNARTI, S. Pd.I

**SDN 1 PENGADILAN
PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
DINAS PENDIDIKAN
TAHUN 2023**



Informasi Umum

Nama Penyusun : Iis Sunarti, S. Pd. I
Institutsi : SDN 1 PENGADILAN
Tahun Penyusunan: 2023
Jenjang Sekolah : SD
Kelas/Semester : VI (enam) /II
Alokasi Waktu : 1 x35 Menit

Kompetensi Awal : 1. Pernahkah kamu membeli makanan dari orang non-Muslim? Apa yang membuat kamu merasa nyaman atau ragu dalam membeli makanan tersebut?
2. Apakah kamu selalu memeriksa logo halal (MUI) pada kemasan barang sebelum membeli produk? Mengapa penting untuk memperhatikan logo tersebut?
3. Apakah kamu pernah mendengar kata "halal" dan "haram"? Apa yang kamu pahami tentang kedua kata tersebut?

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

- ✓ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, **Mandiri** dengan cara mengikuti proses kegiatan pembelajaran secara aktif, **Bergotong royong** dengan cara mengorganisasikan peserta didik untuk bekerja dalam kelompok baik ketika diskusi, penyelidikan, dan penyelesaian proyek, **Bernalar Kritis** dengan cara melatih peserta didik untuk, menganalisis berbagai informasi yang berasal dari berbagai sumber sebelum mengambil keputusan.
- ✓ Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Berkeadaban (ta'addub), keteladanan (qudwah), Syura (Musyawarah), Tathawwur wa Ibtikar (Dinamis dan Inovatif)

Sarana prasana : Laptop, proyektor, speaker, internet dan papan tulis.

Target Peserta Didik :

Usia : Usia anak pada jenjang Sekolah Dasar
Tingkat Kelas : Kelas 6 C
Kemampuan : Tingkat kemampuan rata-rata (kognitif, psikomotor,afektif)
Minat : Bervariasi

Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PJBL)

Kompetensi Inti :

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan definisi halal dan haram,
2. Menyebutkan ciri - ciri makanan dan minuman halal dan haram,
3. Menjelaskan sebab-sebab halal dan haram
4. Menyebutkan contoh makanan dan minuman halal dan haram





B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan definisi halal dan haram,
2. Peserta didik dapat menyebutkan ciri - ciri makanan dan minuman halal dan haram,
3. Peserta didik dapat menjelaskan sebab-sebab halal dan haram.
4. Peserta didik dapat menyebutkan contoh makanan dan minuman halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari

C. Pemahaman Bermakna

Melalui pembelajaran ini siswa tidak hanya dapat memahami konsep halal dan haram secara teori, tetapi juga menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang benar dan sesuai dengan ketentuan Islam. Hal ini memberikan makna yang lebih dalam tentang bagaimana memilih makanan dan minuman yang halal dan haram sesuai syariat Islam sehingga meningkatkan keberkahan hidup dan mendapatkan ridha dari Allah SWT.

D. Pertanyaan Pemantik:

1. Apa yang kamu ketahui tentang halal dan haram?
2. Apa ciri- ciri makanan atau minuman halal dan haram?
3. Sebutkan contoh makanan atau minuman halal dan haram?
4. Apakah kamu mengetahui logo label halal yang ada dikemasan makanan atau minuman

E. Kegiatan Pembelajaran (mencerminkan penerapan pendekatan Pjbl) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, menyapa dan menanyakan kabar kepada peserta didik, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik dan mengatur posisi tempat duduk.
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum pembelajaran dimulai (salah seorang peserta didik memimpin do'a).
3. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila . (Garuda Pancasila - Lagu Nasional Indonesia (dengan Lirik)
<https://www.youtube.com/watch?v=JTZhCGbsCSI>
4. Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya.
5. Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menghafal mukjizat para nabi.
6. Guru melakukan asesmen diagnostik non kognitif di awal pertemuan.
 - ✓ Dengan siapa Ananda diantarkan ke sekolah?
 - ✓ Bagaimana perasaan ananda saat ini?
 - ✓ Apa yang membuat ananda senang/sedih/kesal hari ini?
7. Guru memberikan apersepsi awal dengan mengajukan pertanyaan pemantik lewat pertanyaan dan gambar kontekstual
8. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
 - ✓ Peserta didik mampu menjelaskan definisi halal dan haram,
 - ✓ Peserta didik mampu menyebutkan ciri - ciri makanan dan minuman halal dan haram,
 - ✓ Peserta didik mampu menjelaskan sebab-sebab halal dan haram
 - ✓ Peserta didik mampu menyebutkan contoh makanan dan minuman halal dan haram,

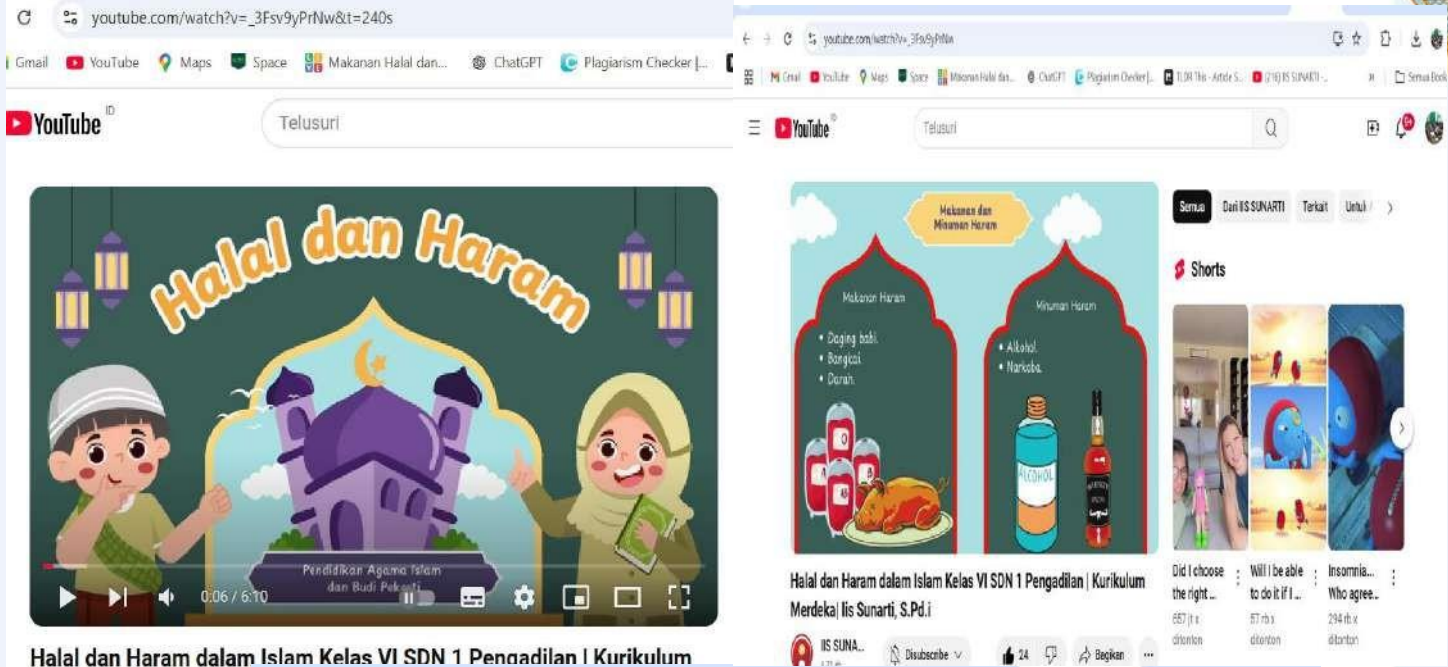


Kegiatan Inti (75 menit)

1. Pemilihan proyek

- a. Guru menyajikan video pembelajaran halal dan haram melalui youtube

https://www.youtube.com/watch?v=_3Fsv9yPrNw



Halal dan Haram dalam Islam Kelas VI SDN 1 Pengadilan I Kurikulum Merdeka| Iis Sunarti, S.



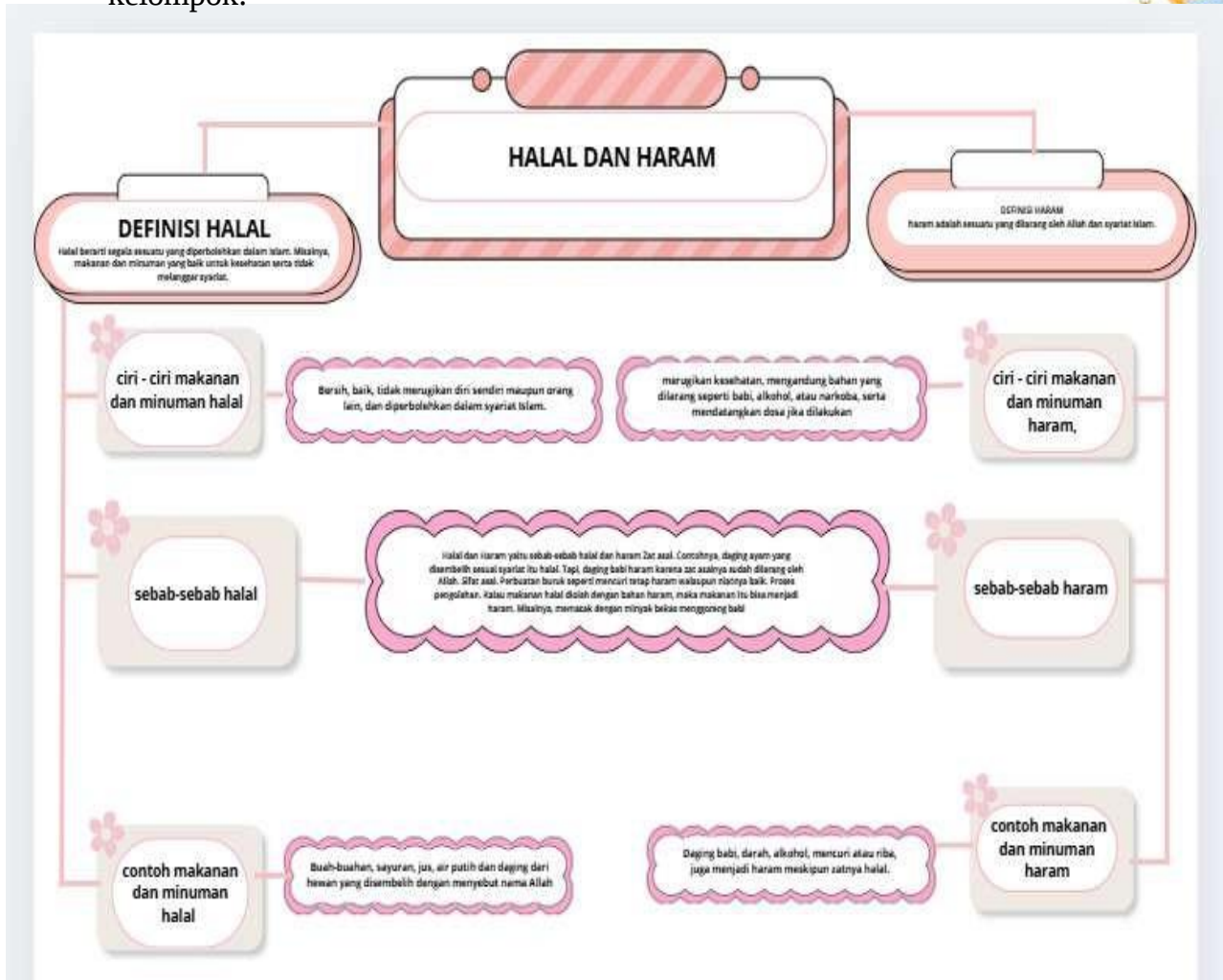
Halal dan Haram dalam Islam Kelas VI SDN 1 Pengadilan | Kurikulum Merdeka| Iis Sunarti, S.Pd.i

b. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan masing masing kelompok diberikan tugas untuk **Membuat Peta Konsep** tentang halal dan haram.

NO	NAMA	NISN/NO INDUK	KELOMPOK
1	Adam Alvaro Mahadika Harahap	3138266334 / 222304180	I
2	Aurelia Maharani	3129684009 / 222304155	
3	Deandra Vabian Zanuaska	0134510839 / 222304157	
4	Eldrhis Eizhel Oktian	3119306974 / 222304158	
5	Etnan Tanuwijaya	0136175721 / 222304159	
6	Najla Nur Razani	3128177619 / 222304167	
1	Fazri Ramdhani	0123012813 / 222304161	A
2	Febriyadi Saputra	3133891687 / 222304162	
3	Graceya Alexandra Budiyanto	0139429821 / 222304163	
4	Mohammad Afwa Akbar	3127397389 / 222304164	
5	Mokhamad Fakhri	3117220190 / 222304165	
6	Rahma Dania Ibanez	0122083651 / 222304179	
1	Fadhiil Maulana Yusuf	0129830619 / 222304160	III
2	Nazhif Abdul Latif	3131050846 / 222304168	
3	Nhadira Febrianti Az Zahra	3133940206 / 222304169	
4	Prima Anugrah Akbarul Insan	3114643521 / 222304170	
5	Zaddni Septiani Anjani	3123496671 / 222304177	
6	Muhammad Azzam Zakaria Saputra	3122314704 / 222304166	
1	Raisya Putri	0135441629 / 222304172	IV
2	Razif Arifin	0123486761 / 222304173	
3	Yasmin Maulida	0131341188 / 222304175	
4	Yusran Nurmansyah	3123763402 / 222304176	
5	Rafa Arya Wiguna	3122622211 / 222304171	

6	Zaki Nugraha	0135179005 / 222304178	
---	--------------	------------------------	--

- c. Guru memberikan contoh peta kosep halal dan haram yang akan dibuat oleh setiap kelompok.



- d. Guru membagikan LKPD kelompok yang terdiri *styrofoam*, lembar peta konsep, lem.

2. Perencanaan Proyek

- a. Guru menjelaskan Langkah-langkah membuat peta konsep.
- b. Setiap kelompok bersama-sama merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk membuat peta konsep.
- c. Setiap kelompok diberikan tugas membuat peta konsep halal dan haram sesuai dengan kesepakatan kelompok, mulai dari desain, tata letak peta konsep, penggunaan bahasa dan yang lainnya
- d. Setiap anggota kelompok diberikan tugas spesifik, seperti mencari informasi, mendesain, menggunting atau menulis.



3. Pelaksanaan proyek

- a. Pengumpulan Data : Guru mendampingi siswa melakukan penelitian yang relevan dengan proyek. Misalnya, mengumpulkan informasi tentang definisi halal dan haram, contoh makanan dan minuman halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari yang akan mereka masukkan ke dalam peta konsep. Mereka juga dapat membahas ciri - ciri makanan dan minuman halal dan haram, sebab-sebab halal dan haram. Siswa dapat menggunakan buku, artikel, internet, atau sumber lain yang relevan untuk mendapatkan informasi yang akurat



- b. Pelaksanaan Kegiatan : Siswa melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan membuat peta konsep berisi definisi halal dan haram, ciri - ciri makanan dan minuman halal dan haram, sebab-sebab halal dan haram, contoh makanan dan minuman halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari. Siswa membuat sketsa awal peta konsep , termasuk tata letak, gambar, dan teks yang akan digunakan. Siswa menggunakan alat dan bahan seperti kertas, spidol, cat untuk membuat peta konsep . Siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam desain peta konsep , termasuk pemilihan warna, font, dan gambar.



- c. Dokumentasi: Siswa mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan proyek, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Dokumentasi dapat berupa foto, video, atau laporan tertulis.



4. **Pengumpulan dan Penyajian:** Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan proyek mereka di depan kelas menjelaskan definisi halal dan haram, ciri - ciri makanan dan minuman halal dan haram, sebab-sebab halal dan haram, contoh makanan dan minuman halal dan haram dalam kehidupan sehari- hari. Setelah presentasi, siswa lain dapat mengajukan pertanyaan untuk memperdalam pemahaman.





5. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi : guru meminta setiap kelompok mengevaluasi kinerja mereka selama proses proyek berlangsung dan guru memberikan umpan balik tentang peta konsep dan presentasi, menilai aspek kreativitas, keakuratan informasi, dan kerja sama kelompok. Refleksi: Setelah presentasi, setiap kelompok akan diberi kesempatan untuk merefleksikan mengenai apa yang telah dipelajari dan kendala apa yang dihadapi selama proyek berlangsung baik secara pribadi maupun kelompok.



Evaluasi : guru meminta setiap kelompok mengevaluasi kinerja mereka selama proses proyek berlangsung dan guru memberikan umpan balik tentang peta konsep dan presentasi, menilai aspek kreativitas, keakuratan informasi, dan kerja sama kelompok.

DOKUMENTASI HASIL KARYA SIWA TUGAS: PETA KONSEP





DOKUMENTASI HASIL KARYA SIWA TUGAS: PETA KONSEP





E. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Peserta didik mengerjakan asesmen formatif yang dikerjakan secara mandiri.



2. Guru Bersama peserta didik menyimpulkan ringkasan tentang definisi halal dan haram, ciri - ciri makanan dan minuman halal dan haram, sebab-sebab halal dan haram, contoh makanan dan minuman halal dan haram dalam kehidupan sehari- hari.
3. Guru mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari. Siswa dapat mengajukan pertanyaan terkait materi halal dan haram atau hal-hal yang belum mereka pahami. Guru memberikan jawaban dan penjelasan yang diperlukan untuk memperjelas pemahaman siswa.
4. Peserta didik dan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran.
5. Guru memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya, sehingga siswa dapat mempersiapkan diri untuk topik yang akan datang.
6. Guru mengajak siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa, memohon agar pengetahuan yang didapat dapat bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



F. Asesmen

1. Asesmen Kerja Kelompok

Kelompok 1

Pimpinan : Adam Alvaro Mahadika Harahap

Anggota :

- Aurelia Maharani
- Deandra Vabian Zanuaska
- Eldrhis Eizhel Oktian
- Etnan Tanuwijaya
- Najla Nur Razani

Mapel : Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti

Topik : Halal dan haram

No.	Aspek	Nilai		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Partisipasi	√		
2	Kerja sama	√		
3	Komunikasi	√		
4	Pengelolaan waktu		√	
5	Tanggung jawab	√		
6	Disiplin	√		
7	Ketelitian	√		
8	Kreativitas			√





Lembar Kerja Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Pembagian tugas	Presentasi	Hasil Diskusi	
1	Kelompok 1	2	3	2	700
2	Kelompok 2	4	4	2	1000
3	Kelompok 3	3	4	2	900
4	Kelompok 4	2	3	3	800

Keterangan :

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	4	Sangat Baik	Aspek yang dinilai (pembuatan peta konsep , presentasi, diskusi) sangat baik
2	3	Baik	Sebagian besar aspek yang dinilai (pembuatan peta konsep , presentasi, diskusi) baik
3	2	Cukup	Separuh
4	1	Kurang	Sebagian kecil aspek yang dinilai (pembuatan peta konsep , presentasi, diskusi) kurang



Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x100



Penilaian Kinerja Proyek

Kelompok :
Pimpinan :
Anggota:
Mapel :
Topik : Membuat presentasi tentang peta konsep halal dan haram

Menggunakan Rubrik

Kriteria Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Perbaiki (1)
Perencanaan	Rencana kerja sangat detail, realistis, dan mencakup semua aspek proyek.	Rencana kerja cukup detail danrealistis, namun ada beberapa bagian yang kurangjelas.	Rencana kerja kurang detail dan kurang realistis.	Tidak ada rencana kerja yang jelas.
Pelaksanaan	Proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana, tepat waktu, dan efektif.	Proyek dilaksanakan dengan cukup baik, namun adabeberapa bagianyang tidak sesuai rencana.	Proyek dilaksanakan kurang sesuai rencana dan tidak tepat waktu.	Proyek tidak dilaksanakan dengan baik.
Pengumpulan	Data Data yang dikumpulkan lengkap, akurat, dan relevan dengan tujuan proyek.	Data yang dikumpulkan cukup lengkap,namun ada beberapa data yang kurang akurat atau relevan.	Data yang dikumpulkan kurang lengkap dan kurang akurat.	Tidak ada data yang dikumpulkan
Analisis Data	Analisis data dilakukan secara mendalam dan menghasilkan kesimpulan yang valid.	Analisis data dilakukan dengan cukup baik, namun adabeberapa kesimpulan yang kurang kuat.	Analisis data kurang mendalam dan kesimpulan kurang jelas.	Tidak ada analisis data yang dilakukan.
Penyajian Hasil	Presentasi hasil proyek sangat menarik, jelas, dan mudah dipahami.	Presentasi hasil proyek cukup menarik, namunada beberapa bagian yangkurang jelas.	Presentasi hasil proyek kurang menarik dan sulit dipahami.	Tidak ada presentasi hasil proyek.





2. Asesmen Penguasaan Informasi dan Pemahaman



Nama:

Kelas:

1. Jelaskan apa yang dimaksud haram menurut syariat islam?

.....
.....
.....

2. Apa ciri- ciri makanan atau minuman disebut halal dan haram?

.....
.....
.....

3. Sebutkan dan jelaskan 3 contoh makanan halal dan bagaimana cara kita mengetahui bahwa makanan itu halal!

.....
.....
.....

4. Budi baru saja membeli sebungkus makanan ringan di supermarket. Saat membaca label kemasan, dia menemukan bahwa makanan tersebut mengandung bahan gelatin yang berasal dari babi. Budi merasa bingung apakah dia boleh memakannya atau tidak. Apakah Budi boleh memakan makanan ringan tersebut jika bahan gelatin berasal dari babi?

.....
.....
.....

5. Apakah kamu mengetahui tentang logo halal yang dikeluarkan oleh MUI yang berada di dalam kemasan makanan/minuman halal?

.....
.....
.....
.....

Selamat Mengerjakan Anak- Anak Hebat !



Rubrik Penilaian :

No	Indikator	Level Kognitif	Skor	Kriteria penilaian
1	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian haram dengan benar.	C2	20	Menjelaskan dengan lengkap dan benar pengertian haram sesuai ajaran Islam.
			15	Menjelaskan dengan sebagian benar pengertian haram
			10	Menjelaskan sebagian pengertian, tetapi ada yang kurang tepat.
			5	Tidak dapat menjelaskan dengan benar pengertian haram
2	Peserta didik mampu menunjukkan perbedaan antara ciri- ciri makanan halal dan haram	C2	20	Mampu menyebutkan dan menjelaskan perbedaan antara ciri- ciri makanan halal dan haram dengan jelas dan tepat.
			15	Mampu menyebutkan sebagian perbedaan dengan penjelasan yang cukup tepat.
			10	Mampu menyebutkan beberapa perbedaan, tetapi masih kurang jelas atau salah.
			5	Tidak dapat menyebutkan perbedaan perbedaan antara ciri- ciri makanan halal dan haram
3	Peserta didik mampu memberikan contoh makanan halal	C3	20	Menyebutkan contoh yang jelas dan tepat dari makanan halal
			15	Menyebutkan contoh yang cukup jelas, tetapi ada beberapa yang kurang tepat atau kurang lengkap.





			10	Menyebutkan contoh dengan kesalahan tentang makanan halal
			5	Tidak dapat menyebutkan contoh yang sesuai tentang makanan halal.
4	Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan makanan yang haram	C1	20	Menyebutkan ketentuan makanan yang haram dengan benar.
			15	Menyebutkan sebagian ketentuan menjelaskan ketentuan makanan yang haram, tetapi masih kurang lengkap.
			10	Menyebutkan ketentuan dengan kesalahan atau kurang tepat.
			5	Tidak dapat menyebutkan ketentuan makanan haram
5	Peserta didik mampu Mengetahui logo halal yang dikeluarkan oleh MUI	C1	20	Menyebutkan logo halal yang dikeluarkan oleh MUI dengan jelas dan tepat.
			15	Menyebutkan sebagian logo halal yang dikeluarkan oleh MUI dengan penjelasan yang cukup tepat.
			10	Menyebutkan logo halal, tetapi masih kurang tepat atau tidak lengkap
			5	Tidak mengetahui logo halal yang dikeluarkan oleh MUI.



G. Pengayaan dan Remedial

Materi pengayaan

HALAL DAN HARAM

1. Pengertian halal dan haram
 - a. **Halal** berarti segala sesuatu yang diperbolehkan dalam Islam. Misalnya, makanan dan minuman yang baik untuk kesehatan serta tidak melanggar syariat. Sebaliknya,
 - b. **Haram** adalah segala sesuatu yang dilarang oleh Allah dan syariat islam.
2. **Ciri-Ciri Halal dan Haram**
 - a. Ciri-ciri halal yaitu bersih, baik, tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain, dan diperbolehkan dalam syariat Islam.
 - b. Sedangkan yang haram biasanya merugikan kesehatan, mengandung bahan yang dilarang seperti babi, alkohol, atau narkoba, serta mendatangkan dosa jika dilakukan."
3. Sebab-sebab Halal dan Haram
 - a. **Zat asal**. Contohnya, daging ayam yang disembelih sesuai syariat itu halal. Tapi, daging babi haram karena zat asalnya sudah dilarang oleh Allah.
 - b. **Sifat asal**. Perbuatan buruk seperti mencuri tetap haram walaupun niatnya baik.
 - c. **Proses pengolahan**. Kalau makanan halal diolah dengan bahan haram, maka makanan itu bisa menjadi haram. Misalnya, memasak dengan minyak bekas *menggoreng babi*."
4. **Contoh Makanan dan Minuman Halal**.
 - a. Contoh makanan halal sangatlah banyak, seperti buah-buahan, sayuran, dan daging dari hewan yang disembelih dengan menyebut nama Allah.
 - b. Contoh Makanan dan Minuman Haram, Contohnya adalah daging babi, bangkai, darah, dan minuman beralkohol. Selain itu, sesuatu yang diperoleh dengan cara tidak jujur, seperti hasil mencuri atau riba, juga menjadi haram meskipun zatnya halal.
5. Logo Halal MUI dalam kemasan adalah logo yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk menandakan bahwa produk tersebut telah memenuhi syarat-syarat kehalalan menurut ajaran Islam. Logo ini biasanya tertera pada kemasan produk makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, dan barang lainnya yang telah melalui proses sertifikasi halal yang ketat oleh lembaga yang diakui.



Logo halal MUI memiliki tujuan untuk memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk yang mereka beli sesuai dengan syariat Islam, baik dari segi bahan baku, proses produksi, hingga distribusinya.

Berikut adalah beberapa hal penting tentang **logo halal MUI** dalam kemasan:

- a. **Jaminan Kehalalan:** Logo ini menandakan bahwa produk tersebut telah disertifikasi halal oleh MUI dan bebas dari bahan yang haram menurut ajaran Islam, seperti daging babi atau alkohol.
- b. **Proses Sertifikasi:** Sebelum mendapatkan logo halal, produk harus melewati serangkaian pemeriksaan dan evaluasi yang mencakup pemeriksaan bahan baku, proses produksi, dan kebersihan tempat produksi.
- c. **Pentingnya Kepercayaan:** Bagi konsumen Muslim, logo halal MUI memberikan rasa aman dan kepercayaan dalam memilih produk, menghindari produk yang mengandung bahan yang tidak sesuai dengan hukum Islam.
- d. **Tanda di Kemasan:** Logo halal MUI biasanya ditempatkan dengan jelas pada kemasan produk, di dekat informasi lainnya, seperti tanggal kedaluwarsa, komposisi, dan produsen.



Cerita Pengayaan:

"Fajar dan Kebiasaan Baru"

Fajar adalah seorang pemuda yang baru saja mulai mendalami ilmu agama Islam lebih dalam. Sebelumnya, ia sering kali makan makanan cepat saji dan tidak terlalu memperhatikan apakah makanan tersebut halal atau tidak. Suatu hari, saat Fajar sedang duduk bersama teman-temannya di sebuah warung, salah satu temannya, yaitu Dinda, mengatakan, "Fajar, kamu tahu nggak sih, penting banget makan makanan yang halal? Halal itu bukan hanya tentang makanan, tapi juga bagaimana kita hidup."

Fajar terkejut, karena selama ini dia merasa makan apa saja asal enak dan tidak berpikir tentang kehalalan. "Tapi, Dinda, kan sulit ya kalau harus selalu periksa hal-hal seperti itu?" tanya Fajar.

Dinda menjawab, "Memang awalnya sulit, tapi kalau kita sudah tahu dan mengerti, hidup kita jadi lebih tenang. Bahkan, Allah menjanjikan keberkahan pada orang yang selalu memilih yang halal."

Fajar pun merasa tertantang untuk memeriksa makanan yang dia konsumsi. Pada hari berikutnya, Fajar pergi ke sebuah restoran cepat saji yang ia sukai. Saat memesan, ia bertanya pada pelayan tentang bahan-bahan yang digunakan dalam makanan yang akan dia pesan.

"Maaf, apakah ayam yang digunakan disembelih dengan cara yang sesuai dengan Islam?" tanya Fajar dengan hati-hati.

Pelayan tersebut menjawab, "Oh, maaf, ayam yang kami pakai tidak disembelih dengan cara yang benar menurut Islam, jadi kami tidak bisa menjamin kehalalannya."

Fajar merasa sedikit kecewa, tapi dia ingat nasihat Dinda. Ia memilih untuk tidak memesan ayam tersebut dan mencari makanan lain yang lebih pasti kehalalannya.

Setelah itu, Fajar merasa lebih tenang. Ia menyadari bahwa menjaga kehalalan makanan adalah bagian dari menjaga keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Fajar pun semakin yakin bahwa meskipun awalnya sedikit merepotkan, memilih yang halal jauh lebih baik untuk hidupnya.





Cerita Remedial:

"Lina dan Keripik Kentang"

Lina adalah seorang gadis yang sangat menyukai cemilan, terutama keripik kentang. Suatu hari, ia membeli keripik kentang dari toko kelontong yang terletak di dekat rumahnya. Keripik itu terlihat lezat dan harganya pun murah. Tanpa berpikir panjang, Lina membelinya dan segera menikmatinya.

Namun, saat sedang makan, Lina teringat bahwa beberapa waktu lalu, ia mendengar seseorang berbicara tentang bahan-bahan yang digunakan dalam produk makanan, seperti pengawet atau pewarna yang bisa saja tidak halal. Lina merasa ragu dan mulai bertanya-tanya, "Apakah keripik ini mengandung bahan yang haram? Apa ada bahan yang tidak jelas asal-usulnya?"

Lina pun memutuskan untuk memeriksa kemasan keripik tersebut. Di bagian belakang kemasan, ia menemukan informasi tentang bahan-bahan yang digunakan. Ternyata, ada bahan yang tidak jelas, dan Lina tidak tahu apakah bahan tersebut halal atau tidak.

"Sepertinya aku harus bertanya," kata Lina dalam hati.

Lina kemudian mencari nomor kontak produsen dan menanyakan langsung kepada mereka. Setelah beberapa hari, produsen tersebut membalas dan mengatakan bahwa keripik kentang tersebut menggunakan bahan yang diperoleh dari sumber yang tidak terjamin kehalalannya.

Lina merasa lega karena ia sudah mencari kepastian dan tidak mengabaikan rasa ragu yang ada di dalam hatinya. Ia pun memutuskan untuk berhenti membeli keripik tersebut dan mencari produk lain yang lebih jelas kehalalannya.

"Memang lebih baik bertanya dan mencari tahu, daripada ragu-ragu dan terus makan yang belum pasti halal," ujar Lina kepada teman-temannya.





Pertanyaan Pengayaan:

1. Apa yang menyebabkan Fajar memilih untuk bertanya tentang cara penyembelihan ayam di restoran?
A. Karena ia tidak suka ayam.
B. Karena Fajar ingin memastikan apakah makanan yang ia konsumsi halal.
C. Karena ia ingin mencari masalah dengan restoran.
D. Karena Fajar tidak percaya pada restoran tersebut.

Jawaban: B. Karena Fajar ingin memastikan apakah makanan yang ia konsumsi halal.

2. Apa manfaat dari menjaga kehalalan makanan menurut cerita Fajar?
A. Menambah rasa enak pada makanan.
B. Menjaga keberkahan hidup dan mendapatkan kebaikan dari Allah.
C. Memperoleh harga murah.
D. Memperoleh pengakuan dari teman-teman.

Jawaban: B. Menjaga keberkahan hidup dan mendapatkan kebaikan dari Allah.

3. Apa yang dilakukan Fajar setelah mengetahui bahwa ayam yang dijual di restoran tersebut tidak halal?
A. Ia tetap membeli ayam tersebut karena harganya murah.
B. Ia mengabaikan hal tersebut dan tetap makan.
C. Ia memilih untuk mencari makanan yang lebih pasti kehalalannya.
D. Ia pergi ke restoran lain yang lebih murah.

Jawaban: C. Ia memilih untuk mencari makanan yang lebih pasti kehalalannya.

Pertanyaan Remedial:

4. Mengapa Lina merasa ragu tentang keripik kentang yang ia beli?
A. Karena kemasannya tidak menarik.
B. Karena dia khawatir keripik itu tidak halal.
C. Karena keripik itu terlalu mahal.
D. Karena dia tidak suka makan keripik.

Jawaban: B. Karena dia khawatir keripik itu tidak halal.

5. Apa yang dilakukan Lina setelah merasa ragu tentang kehalalan keripik kentang tersebut?
A. Ia langsung membuang keripik tersebut.
B. Ia bertanya langsung kepada produsen untuk memastikan kehalalannya.
C. Ia meminta pendapat teman-temannya.
D. Ia tidak melakukan apa-apa dan terus memakannya.

Jawaban: B. Ia bertanya langsung kepada produsen untuk memastikan kehalalannya.

6. Apa yang dipelajari Lina setelah mencari tahu tentang keripik kentang tersebut?
A. Bahwa mencari tahu lebih baik daripada meragukan kehalalan makanan.
B. Bahwa keripik kentang tersebut sangat enak.
C. Bahwa membeli makanan murah tidak masalah.
D. Bahwa semua makanan di pasar aman dan halal.

Jawaban: A. Bahwa mencari tahu lebih baik daripada meragukan kehalalan makanan.

Kesimpulan:

Cerita tentang Fajar dan Lina mengajarkan kita pentingnya memilih yang halal dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terkadang kita merasa malas atau ragu, selalu mencari kepastian tentang kehalalan makanan atau produk yang kita konsumsi adalah langkah yang tepat agar hidup kita diberkahi.



TABEL REFLEKSI SISWA

No	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak
1	Apakah kalian sudah memahami tentang pengertian halal dan haram?		
2	Apakah kalian sudah bisa membedakan tentang ciri- ciri makanan dan minuman halal dan haram?		
3	Sudahkah kalian mengetahui label halal yang ada dikemasan makanan atau minuman?		
4	Apakah kalian mengalami kesulitan saat pembelajaran dengan materi halal dan haram?		
5	Apakah kalian menyukai tentang materi halal dan haram?		



H. Glosarium

- Halal: segala sesuatu atau perbuatan yang diperbolehkan dalam syariat Islam;
- Haram: Segala sesuatu atau perbuatan yang dilarang oleh syariat Islam.
- Makanan: salah satu zat yang dimakan oleh makhluk hidup untuk mendapatkan nutrisi yang kemudian diolah menjadi energi.
- Minuman : cairan yang dimaksudkan untuk dikonsumsi manusia.
- MUI : Majelis Ulama Indonesia.
- MUI: Lembaga independen yang mewadahi para ulama, zu'ama, dan cendikiawan Islam untuk membimbing, membina, dan mengayomi umat Islam di Indonesia.

I. Daftar Pustaka

- Nazirwan, Kholili Abdullah 2022 . Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ghina Azizah 2023. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI. Bogor. www.quadra.co.id
- lagu wajib nasional Garuda Pancasila . (Garuda Pancasila - Lagu Nasional Indonesia (dengan Lirik) <https://www.youtube.com/watch?v=JTZhCGbsCSI>
- Media pembelajaran: video pembelajaran halal dan haram melalui youtube https://www.youtube.com/watch?v=_3Fsv9yPrNw

Mengetahui :
Kepala SDN 1 Pengadilan



Dns ASEP WARLIMAN
NIP. 196605041986101006

Tasikmalaya, Januari 2023
Guru PAIBP



Iis Sunarti, S.Pd.I
NIP. 198909272023212011





PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
DINAS PENDIDIKAN
SDN 1 PENGADILAN

Jln. Tarumanagara No. 16 Kelurahan Empangsari Kecamatan Tawang 46113

Email : sdn1pengadilan@gmail.com



Nomor : 421.2/ 015/231-SD/ I/ 2023

Lampiran : -

Perihal : Undangan Seminar Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Kepada Yth
Bapak/Ibu Guru
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka mempresentasikan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran di SDN 1 Pengadilan, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri seminar PTK yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Januari 2023

Waktu : 13.00 s.d selesai

Tempat : Ruang Kelas IV - A

Kami berharap seminar ini dapat menjadi forum diskusi dan evaluasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah kita.

Demikian undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat hadir dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.

Ketua,

Iis Sunarti S. Pd. I

NIP. 198909272023212011

Tasikmalaya, Januari 2023

Sekretaris

Intan Ristanti, S. Pd.

NIP. 197806102014072003

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Pengadilan



Drs.ASEP WARLIMAN

NIP. 196605041986101006

**DAFTAR HADIR PELAKSANAAN
SEMINAR LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Dengan Judul : “ Penerapan Model Pjbl Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Halal dan Haram Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya”

Hasil Karya : IIS SUNARTI, S. PD., S.Pd.I
NIP 198909272023212011
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Pangkat /Golongan IX
Pada /Tanggal : Kamis, 5 Januari 2023
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai
Bertempat di ruang : Ruang Belajar Kelas IV A
Pada Sekolah : SDN 1 Pengadilan
Alamat : Jln. Tarumanagara No. 16 Kelurahan Empangsari Kecamatan Tawang 46113 Kota. Tasikmalaya

Peserta yang hadir sbb :

NO	NAMA	Jabatan	TANDA TANGAN	
1	Hj. Ene Rosidah, S.Pd., M.Pd	Plt. Kepala Sekolah	1.	2.
2	Nina Nurmalia, S.Pd.	Guru Kelas I		
3	Wine Andriani, S.Pd.	Guru Kelas I	3.	4.
4	Nunik Wulandari, S.Pd.	Guru Kelas I		
5	Neni Rikmawatii, S.Pd.	Guru Kelas II	5.	6.
6	Nur'aini, S.Pd	Guru Kelas II		
7	Heni Ratnasari, S.Pd.	Guru Kelas II	7.	8.
8	Tresnawati, S.Pd.	Guru Kelas III		
9	Lalis Nurafifah, S.Pd.	Guru Kelas III	9.	10.
10	Nisa Ai Nursani, S.Pd.	Guru Kelas III		
11	Tika Septiani Sundari, S.Pd.	Guru Kelas IV	11.	12.
12	Yeti Nurhayati, S.Pd.	Guru Kelas IV		
13	Drs. Heri Holid Jauhari	Guru Kelas IV	13.	14.
14	Dini Haryanti, S.Pd.	Guru Kelas V		
15	Intan Ristanti, S.Pd.	Guru Kelas V	15.	16.
16	Santi Maulani, S.Pd.	Guru Kelas V		
17	Devi Selvia Herlina, S.Pd.	Guru Kelas VI	17.	18.
18	Sri Ratna Dewi, S.Pd.	Guru Kelas VI		
19	Naila Fadilah, S.Pd.	Guru Kelas VI	19.	20.
20	Beni Mardiana, S.Pd.	Guru PJOK		
21	M. Yudi Satria Wibowo, S.Pd.	Guru PJOK	21.	22.
22	Muhammad Ilyas Maulana, S.Pd.	Guru PJOK		

Mengetahui :
Kepala SDN 1 PENGADILAN

Drs. ASEP WARLIMAN
NIP. 196605041986101006



NOTULEN JALANNYA SEMINAR
LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dengan Judul : “ Penerapan Model Pjbl Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Halal dan Haram Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya”

Hasil Karya : IIS SUNARTI, S. PD., S.Pd.I
NIP 198909272023212011
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Pangkat /Golongan IX
Pada /Tanggal : Kamis 5 Januari 2023
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai
Bertempat di ruang : Ruang Belajar Kelas IVA
Pada Sekolah : SDN 1 Pengadilan
Alamat : Jln. Tarumanagara No. 16 Kelurahan Empangsari Kecamatan Tawang 46113 Kota. Tasikmalaya

Jalannya Acara Seminar :

- 1. Pembukaan oleh moderator
- 2. Sambutan Kepala Sekolah
- 3. Paparan singkat Laporan Hasil Penelitian oleh penyaji
- 4. Tanggapan, pertanyaan, kritik/ saran, masukan dari peserta seminar dan tanggapan dari penyaji
- 5. Penutup

Adapun pertanyaan kritik/ saran masukukan dari peserta seminar terhadap Laporan Hasil Penelitian dari peserta seminar dan tanggapan dari penyaji adalah sebagai berikut :

Berikut adalah pengisian data pada tabel yang Anda minta:

No	Nama	Asal Sekolah	Pertanyaan, Kritik/ Saran, dan atau Masukan dari Peserta	Tanggapan
1	Naila Fadilah, S.Pd.	SDN 1 Pengadilan	Penelitian ini sangat baik, apakah PjBL bisa diterapkan untuk semua materi PAI?	PjBL sangat fleksibel dan dapat diterapkan pada sebagian besar materi PAI, terutama yang membutuhkan praktik nyata.
2	Wine Andriani, S.Pd.	SDN 1 Pengadilan	Apakah siswa kesulitan dalam mengelola waktu selama PjBL?	Ya, pada awalnya siswa mengalami kendala, tetapi dengan bimbingan guru, mereka mampu mengelola waktu dengan baik.

Mengetahui :
Kepala SDN 1 PENGADILAN



Drs. ASEP WARLIMAN
NIP. 196605041986101006

**BERITA ACARA PELAKSANAAN
SEMINAR LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Pada hari ini : Kamis
Tanggal : 5 Januari 2023
Pukul : 13.00 WIB
Bertempat di ruang : Ruang Belajar IV A
Pada Sekolah : SDN 1 PENGADILAN
Alamat : Jln. Tarumanagara No. 16 Kelurahan Empangsari Kecamatan
Tawang 46113 Kota. Tasikmalaya

Telah dilaksanakan acara seminar hasil penelitian :

Dengan Judul : **“ Penerapan Model Pjbl Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Halal dan Haram Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya”**

Hasil Karya : IIS SUNARTI, S.Pd.I
NIP 198909272023212011
Pangkat /Golongan IX
Tempat Tugas : SDN 1 PENGADILAN
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai

Pada acara seminar tersebut

Sebagai Penyaji : IIS SUNARTI, S.Pd.I
Susunan Acara : a. Pembukaan
b. Sambutan Kepala Sekolah
c. Paparan singkat Laporan Hasil Penelitian oleh penyaji
d. Tanggapan, pertanyaan, kritik/ saran, masukan dari peserta seminar dan tanggapan dari penyaji
e. Penutup

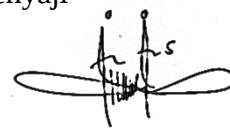
Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :
Kepala SDN 1 Pengadilan



Drs. ASEP WARLIMAN
NIP. 196605041986101006

Tasikmalaya, 5 Januari 2023
Penyaji



IIS SUNARTI, S. PD., S.Pd.I
NIP. 198909272023212011

FORMULIR PELAKSANAAN SEMINAR

Judul : “ **Penerapan Model Pjbl Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Halal dan Haram Kelas VI-C SDN 1 Pengadilan Kota Tasikmalaya**”

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Januari 2023

Tempat : SDN 1 PENGADILAN

Jln. Tarumanagara No. 16 Kelurahan Empangsari Kecamatan Tawang 46113 Kota. Tasikmalaya

Susunan Panitia

Penanggung Jawab : Drs.Asep Warliman

Observer : Naila Fadilah, S.Pd.

Ketua : Iis Sunarti, S.Pd.I

Sekretaris/Moderator : Intan Ristanti. S. Pd.

Bendahara : Devi Selvia Harlena, S.Pd.

Anggota : Santi Maulani, S.Pd

M.Yudi Satria Wibowo, S.Pd

Lalis Nurafifah, S. Pd

DOKUMENTASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Wawancara dengan Wali Kelas VI - C



2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1 dan Siklus 2



Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas



3. Pelaksanaan Seminar Penelitian Tindakan Kelas

